

Pengaruh Engagement Civitas Sekolah dan Kolaborasi Tim Terhadap Manajemen Strategi Terintegrasi di MTs Al Imaroh Cikarang Barat

Hardiansyah¹, Asnonik Yuli², Rahman Pasatrio³, Pupung Purnamasari⁴

^{1,2,3,4} *Universitas Pelita Bangsa, Indonesia*

ABSTRACT

Pendidikan di era modern menghadapi tantangan yang makin kompleks seiring pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lembaga pendidikan dituntut tidak hanya mentransfer pengetahuan akademik, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan, dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan global. Dalam konteks ini, madrasah sebagai institusi pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam menyiapkan generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga berakhhlak mulia serta memiliki identitas keislaman yang kuat. Karena itu, pengelolaan madrasah memerlukan strategi manajemen yang komprehensif dan terintegrasi agar mampu merespons dinamika serta tantangan pendidikan modern. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian dan menjelaskan temuan yang diperoleh berdasarkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Engagement Civitas Sekolah (X1) terhadap Manajemen Strategi Terintegrasi (Y) memiliki koefisien jalur positif sebesar 0,312, namun nilai P-Value sebesar 0,170. Artinya, pengaruh X1 terhadap Y tidak signifikan karena P-Value $> 0,05$. Kolaborasi Tim (X2) terhadap Manajemen Strategi Terintegrasi (Y) juga memiliki koefisien jalur positif sebesar 0,400, tetapi nilai P-Value sebesar 0,072, sehingga pengaruhnya juga tidak signifikan karena P-Value $> 0,05$. Secara simultan, variabel X1 dan X2 mampu menjelaskan variabel Y sebesar 39,9% dan termasuk kategori kecil. Di antara kedua variabel eksogen, Kolaborasi Tim (X2) menunjukkan pengaruh yang lebih dominan secara kuantitatif (koefisien jalur 0,400 dan f-square 0,181), meskipun secara statistik belum signifikan. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan literatur manajemen pendidikan Islam serta kontribusi praktis bagi pimpinan madrasah dalam merancang strategi pengelolaan yang lebih terarah dan terintegrasi.

Kata Kunci

Engagement Civitas, Kolaborasi Tim, Manajemen Strategi Terintegrasi

Corresponding Author:

hardihardiansyah160@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan di era modern menghadapi tantangan yang semakin kompleks seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lembaga pendidikan dituntut untuk tidak hanya memberikan pengetahuan akademik, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan, dan kompetensi yang relevan dengan tuntutan global. Dalam konteks ini, madrasah sebagai institusi pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam menyiapkan generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga berakhhlak mulia serta memiliki identitas keislaman yang kuat. Oleh karena itu, pengelolaan madrasah memerlukan strategi manajemen yang komprehensif dan terintegrasi agar mampu menghadapi dinamika dan tantangan pendidikan modern.

Keterlibatan aktif atau engagement civitas sekolah merupakan faktor kunci dalam pencapaian tujuan pendidikan. Berdasarkan model Job Demands-Resources (Bakker & Demerouti, 2007 ; Chunhua FU et al, 2022) , engagement dipahami sebagai kondisi psikologis positif yang ditandai dengan semangat, dedikasi, dan keterlibatan mendalam dalam pekerjaan. Dalam konteks pendidikan, engagement mencakup partisipasi guru, tenaga kependidikan, siswa, dan seluruh pemangku kepentingan secara kognitif, emosional, dan perilaku terhadap aktivitas sekolah. Tingkat engagement yang tinggi dapat menciptakan iklim organisasi yang positif, meningkatkan motivasi kerja, serta mendorong peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa budaya sekolah yang positif berhubungan erat dengan tingkat engagement civitas sekolah. Budaya organisasi yang didukung oleh hubungan interpersonal yang baik, inovasi, dan visi yang jelas akan mendorong keterlibatan aktif seluruh anggota organisasi. Sebaliknya, budaya sekolah yang tidak sehat dengan komunikasi yang buruk dan tujuan yang tidak terarah dapat menurunkan engagement dan berdampak negatif pada kualitas pembelajaran (Schaufeli, 2017). Oleh karena itu, membangun dan memelihara budaya sekolah yang positif menjadi prasyarat penting dalam meningkatkan engagement civitas sekolah.

Selain engagement, kolaborasi tim menjadi elemen penting dalam meningkatkan efektivitas organisasi pendidikan. Menurut Katzenbach dan Smith (1993), kolaborasi tim merupakan bentuk kerja sama dinamis yang memungkinkan pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan keahlian antar anggota organisasi. Dalam konteks madrasah, kolaborasi tidak hanya terbatas pada kerja sama antarguru dalam satu bidang studi, tetapi juga mencakup kerja sama lintas disiplin, antarunit kerja, bahkan dengan pihak eksternal seperti komite sekolah dan orang tua siswa. Kolaborasi yang kuat akan menghasilkan

sinergi yang meningkatkan efektivitas program dan implementasi kebijakan sekolah.

Manajemen strategi terintegrasi merupakan pendekatan holistik dalam pengelolaan organisasi, di mana seluruh proses mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi berjalan secara sinergis. Dalam konteks madrasah, pendekatan ini mencakup integrasi antara kurikulum akademik dengan pendidikan karakter, antara kegiatan pembelajaran dengan kegiatan ekstrakurikuler, serta antara program pengembangan guru dan siswa. Manajemen strategi terintegrasi juga menuntut keselarasan antara struktur organisasi, budaya kerja, sistem penghargaan, dan kompetensi sumber daya manusia.

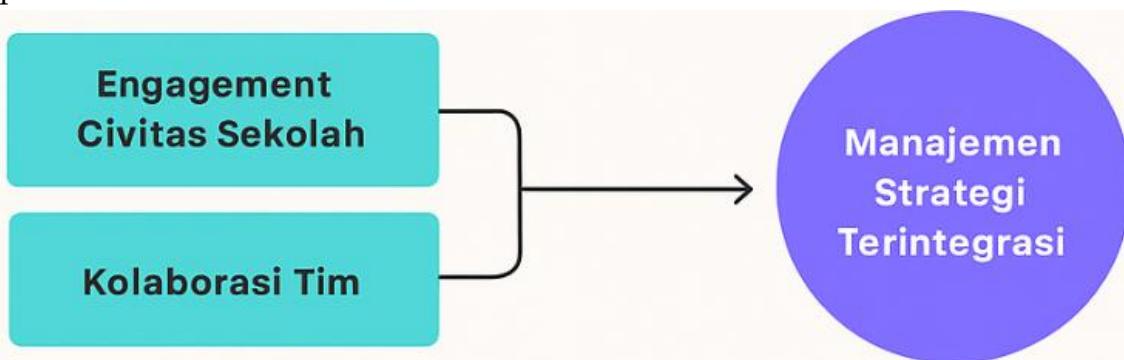
Berbagai studi menunjukkan bahwa engagement dan kolaborasi memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas manajemen strategi organisasi (Wheelen & Hunger, 2018). Guru yang memiliki engagement tinggi cenderung menunjukkan motivasi kerja, tanggung jawab, serta kepuasan kerja yang lebih besar. Sementara kolaborasi tim yang efektif memperkuat komunikasi, koordinasi, dan inovasi dalam pelaksanaan program sekolah. Dalam jangka panjang, kedua faktor ini berkontribusi terhadap keberlanjutan dan reputasi lembaga pendidikan.

MTs Al Imaroh Cikarang Barat sebagai lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di kawasan industri menghadapi tantangan unik dalam pengelolaannya. Dinamika sosial ekonomi lingkungan sekitar menuntut madrasah untuk mampu menyeimbangkan pencapaian target akademik dengan pembinaan karakter dan spiritualitas siswa. Kondisi ini menuntut adanya keterlibatan aktif seluruh civitas sekolah dan kolaborasi yang kuat antar pemangku kepentingan. Namun demikian, kajian yang secara spesifik meneliti pengaruh engagement civitas sekolah dan kolaborasi tim terhadap efektivitas manajemen strategi terintegrasi di madrasah masih sangat terbatas, khususnya pada konteks madrasah tsanawiyah di kawasan industri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berupaya mengkaji secara mendalam bagaimana engagement civitas sekolah dan kolaborasi tim memengaruhi efektivitas manajemen strategi terintegrasi di MTs Al Imaroh Cikarang Barat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan literatur manajemen pendidikan Islam serta memberikan manfaat praktis bagi pimpinan madrasah dalam merancang strategi pengelolaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian (Wulandari ; Supratna., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh Pengaruh Engagement Civitas Sekolah dan Kolaborasi Tim terhadap Manajemen Strategi Terintegrasi. Penelitian ini dilakukan di MTs Al - Imaroh Cikarang, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, dan pada saat penelitian dilakukan pada bulan Oktober, peneliti mengamati fenomena yang dirasakan di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang memberikan data berupa angka-angka yang akan dideskripsikan oleh penulis. Dan penelitian ini akan menggunakan google form untuk kuesioner yang akan dibuat dan disebarluaskan kepada calon responden yang akan menjadi data penelitian ini, data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 138 sample. Pembuatan jurnal ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan, dalam kurun waktu Oktober 2025 sampai dengan Desember 2025. Berdasarkan variabel (X1) Engagement Civitas Sekolah, (X2) Kolaborasi Tim, terhadap Manajemen Strategi Terintegrasi (Y). Berikut ini adalah kerangka konsep pada penelitian ini :



Gambar 1. Kerangka Konsep

Populasi dalam penelitian ini adalah civitas di MTs Al - Imaroh yang bersifat homogen dan sudah diketahui jumlahnya, besaran jumlah sample yang diambil yaitu menggunakan Teknik slovin menurut Sugiono (2019) bila jumlah populasi diketahui, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Yamane atau Slovin. Yaitu dengan rumus sebagai berikut.

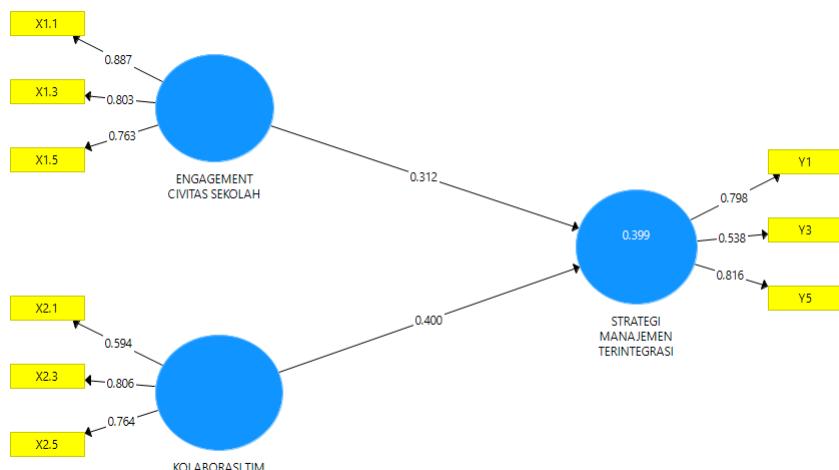
$$n = \frac{N}{1 + N(\epsilon)^2}$$

$$n = 54 / 0,10 = 35 \text{ Responden}$$

Jadi setelah dihitung menggunakan rumus slovin atau Yamane didapat sampel sebanyak 35 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan variabel Engagement Civitas Sekolah (X1), Kolaborasi Team (X2), terhadap Manajemen Terintegrasi (Y). Berikut ini adalah hasil dan pembahasan pada uji semPLS menggunakan aplikasi smartPLS:



Gambar 2. Outer Model

1. Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi terhadap outer model digunakan untuk melihat hubungan antara variabel laten dengan indikator atau variabel manifesnya (measurement model), untuk mengevaluasi outer model digunakan pengujian validitas dan realibilitas. Dalam uji validitas pada PLS terbagi menjadi dua yaitu Convergent Validity dan Discriminant Validity.

1.1 Uji Validitas

a. Convergent Validity

Nilai validitas pada konvergen diukur melalui nilai outer loading dengan hasil uji indikator sebesar $\geq 0,5$ dapat dinyatakan valid, sedangkan jika nilai outer loading sebesar $\leq 0,5$ maka indikator dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan software SmartPLS 3.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 1. Outer Loading

Mat rix	Engagement Civitas Sekolah	Kolaboras i Tim	Strategi Manajemen Terintegrasi
X1.1	0.887		
X1.2	0.803		
X1.3	0.763		
X2.1		0.594	
X2.2		0.806	
X2.3		0.764	

Y1.1			0.798
Y1.2			0.538
Y1.3			0.816

Berdasarkan tabel outer loading di atas dapat dilihat bahwa nilai outer loading semua indikator variabel (X1), X2, dan Y ialah lebih besar dari ($\geq 0,5$) sehingga semua indikator dinyatakan memiliki validitas yang baik dalam menjelaskan variabel latennya.

b. Discriminant Validity

Validitas diskriminan dapat dilihat pada nilai AVE dan nilai akar AVE (Average Variance Extracted) yakni nilai AVE yang menunjukkan ukuran validitas yang baik adalah sebesar ($\geq 0,5$), sedangkan jika nilai AVE ($\leq 0,5$) maka dikatakan tidak valid (Bagozzi dan Yi, 1988 ; Chin & Dibbern, 2010). Nilai AVE (Average Variance Extracted) disajikan sebagai berikut:

Table 2. Nilai AVE

	Cronbach's Alpha	Rho_A	Composite Reliable	Average Variance
Engagement Civitas Sekolah	0.756	0.775	0.859	0.671
Kolaborasi Tim	0.542	0.557	0.768	0.529
Strategi Manajemen Terintegrasi	0.549	0.596	0.767	0.531

Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai AVE setiap variabel lebih dari >0.5 sehingga discriminant validity nya terpenuhi.

c. Nilai akar AVE (Fornell Larcker Criterion)

Table 3. Fornell Larcker Criterion

	Engagement Civitas Sekolah	Kolaborasi Team	Strategi Manajemen Terintegrasi
Engagement Civitas Sekolah	0.819		
Kolaborasi Team	0.565	0.727	

Strategi Manajemen Terintegrasi	0.538	0.577	0.729
---------------------------------------	-------	-------	-------

Nilai akar AVE masing-masing variable lebih besar dibanding akar AVE korelasinya dengan variabel lain sehingga dicriminan variabel validitynya terpenuhi.

d. Uji Kolinearitas Model

Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF) (Hair, Hult, Ringle & Sarstendt, 2014, garson, 2016)

- Nilai VIF > 5.00 ada masalah kolinearitas
- Nilai VIF < 5.00 tidak ada masalah kolinearitas

Table 4. Hasil Collinearity Test

	VIF
X1.1	1.939
X1.2	1.423
X1.3	1.590
X2.1	1.053
X2.2	1.328
X2.3	1.297
Y1.1	1.278
Y1.2	1.065
Y1.3	1.267

Dapat dilihat bahwa nilai VIF semua indikator variabel <5, sehingga tidak terjadi kolinearitas antara masing-masing indikator variabel yang diukur.

1.2 Uji Reabilitas

Cronbach alpha : > 0,7 (Vinzi, Trinchera & Amato, 2010)

Rho A : > 0,7 (Vinzi, Trinchera & Amato, 2010)

Composite Reliability : > 0,6 (Bagozzi & Yi, 1998 ; Chin & Dibbern, 2010)

Tabel 5. Hasil uji reabilitas

	Cronbach's Alpha	Rho_A	Composite Reliable
Engangement	0.756	0.775	0.671
Civitas			
Sekolah			
Kolaborasi	0.542	0.557	0.529

Tim	0.549	0.596	0.531
Manajemen			
Strategi			
Terintegrasi			

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach Alpha, rho A, dan Composite reliability setiap variabel tidak memenuhi syarat untuk dapat dinyatakan reliabel.

1.3 Uji Struktural model / Inner Model

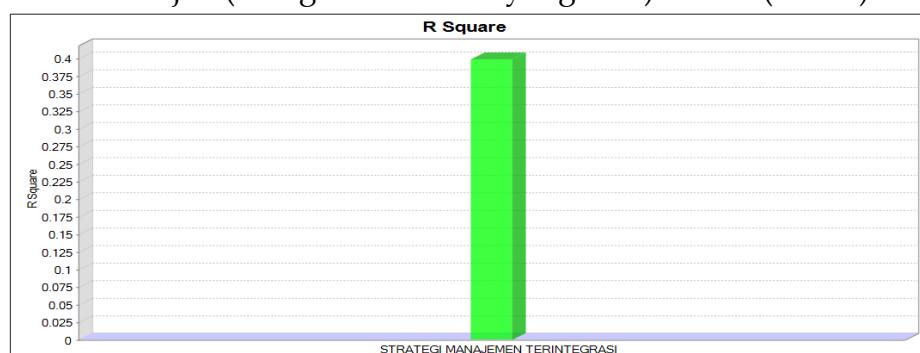
a. R Square

R Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen)

Kriterianya :

- Jika nilai $R^2 = 0,75 \rightarrow$ substansial (Pengaruh kuat)
- Jika nilai $R^2 = 0,50 \rightarrow$ moderate (sedang)
- Jika nilai $R^2 = 0,25 \rightarrow$ lemah (kecil)

Catatan = SmartPL memberi indikasi R-Square dari warna grafik berwarna hijau (Mengindikasi efek yang baik) merah (buruk)



Gambar 3. Diagram R Square

Tabel 6. Hasil R Square

Matrix	R Square	R Square Adjustment
Strategi Manajemen Terintegrasi	0.399	0.361

R Square jalur I = 0,399. Artinya kemampuan X1 dan X2 dalam menjelaskan Y adalah sebesar 39.9% (Kecil).

b. F Square

F² effect size (F Square) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang

mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (Endogen)

Kriterianya (Cohen, 1998)

- Jika $f^2 = 0,02 \rightarrow$ Kecil / Buruk
- Jika $f^2 = 0,15 \rightarrow$ Sedang
- Jika $f^2 = 0,35 \rightarrow$ Besar / Baik

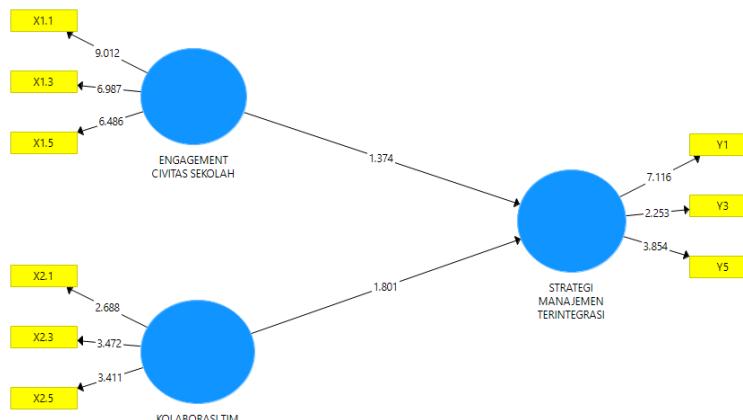
Tabel 7. Hasil uji F Square

Matrix	Engagement	Kolaborasi	Strategi
	Civitas	Tim	Manajemen
	Sekolah		Terintegrasi
Engagement			0.110
Civitas Sekolah			
Kolaborasi Tim			0.181
Strategi			
Manajemen			
Terintegrasi			

Berdasarkan Tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- $X_1 \rightarrow Y = 0,377$ (Kecil)
- $X_2 \rightarrow Y = 0,076$ (Sedang)

1.4 Uji Hipotesis



Gambar 4. Hasil Bost Strap

a. Direct Effect (Path Coefficient)

Analisis Direct effect berguna untuk menguji hipotesis Pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen)

Kriterianya :

- Koefisien jalur (path coefficient)

- Jika nilai koefisien jalur (path coefficient) adalah positif maka Pengaruh suatu variabel terhadap adalah searah, jika nilai suatu variabel eksogen meningkat / naik, maka nilai variabel endogen juga meningkat/naik
- Jika nilai koefisien jalut (path coefficient) adalah negative, maka Pengaruh suatu variabel terhadap adalah berlawanan arah. Jika nilai suatu variabel eksogen meningkat/naik, maka nilai variabel endogen menurun.
- Nilai Probabilitas / signifikansi (P-Value) :
- Jika nilai P-Value $<0,05$ maka signifikan
- Jika nilai P-Value $>0,05$ maka tidak signifikan

Tabel 8. Hasil Uji Direct Effect

	Original Sample	P Values
Engagement Civitas	0.312	0.170
Sekolah → Strategi		
Manajemen		
Terintegrasi		
Kolaborasi Tim →	0.400	0.072
Strategi Manajemen		
Terintegrasi		

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

- $X1 \rightarrow Y(H1) = 0.312$ (Positif), P-Value $0.170 > 0.05$ (Tidak Signifikan)
- $X2 \rightarrow Y(H2) = 0.400$ (Positif), P-Value $0.072 > 0.05$ (Tidak Signifikan)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan metode Structural Equation Modeling - Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan perangkat lunak SmartPLS, penelitian mengenai pengaruh Engagement Civitas Sekolah dan Kolaborasi Tim terhadap Manajemen Strategi Terintegrasi di MTs Al Imaroh Cikarang Barat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Pengaruh Engagement Civitas Sekolah terhadap Manajemen Strategi Terintegrasi (H1):

Pengaruh Engagement Civitas Sekolah (X1) terhadap Manajemen Strategi Terintegrasi (Y) memiliki nilai koefisien jalur positif sebesar 0,312 dan nilai P-Value sebesar 0,1702. Karena nilai P-Value tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,170 > 0,05$), maka hipotesis pertama (H1) yang menyatakan adanya pengaruh

signifikan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Engagement Civitas Sekolah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Strategi Terintegrasi di MTs Al Imaroh Cikarang Barat.

Pengaruh Kolaborasi Tim terhadap Manajemen Strategi Terintegrasi (H2):

Pengaruh Kolaborasi Tim (X2) terhadap Manajemen Strategi Terintegrasi (Y) memiliki nilai koefisien jalur positif sebesar 0,400 dan nilai P-Value sebesar 0,0727. Karena nilai P-Value tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,0727 > 0,05$), maka hipotesis kedua (H2) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Kolaborasi Tim tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Strategi Terintegrasi di MTs Al Imaroh Cikarang Barat.

Pengaruh Simultan (Bersama-sama):

Kemampuan variabel Engagement Civitas Sekolah (X1) dan Kolaborasi Tim (X2) dalam menjelaskan variabel Manajemen Strategi Terintegrasi (Y), yang diukur dengan nilai R-Square (koefisien determinasi) pada jalur I, adalah sebesar 39,9%. Nilai R-Square 0,399 ini dikategorikan sebagai pengaruh yang kecil.

Variabel dengan Pengaruh Paling Dominan:

Berdasarkan nilai koefisien jalur (Original Sample) dan f-Square yang menunjukkan dampak relatif, Kolaborasi Tim (X2) memiliki koefisien jalur yang lebih besar (0,400) dibandingkan Engagement Civitas Sekolah (0,312). Selain itu, nilai f-Square untuk $X2 \rightarrow Y$ adalah 0,181 (sedang), sementara $X1 \rightarrow Y$ adalah 0,110 (kecil). Oleh karena itu, secara kuantitatif, Kolaborasi Tim adalah variabel yang memiliki pengaruh lebih dominan, meskipun secara statistik pengaruhnya tidak signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakker & Demerouti (2007) Dikutip dalam konteks model Job Demands-Resources (JDR) untuk engagement.
- Bagozzi dan Yi (1988) Dikutip dalam konteks validitas diskriminan (AVE).
- Bagozzi & Yi (1998) Dikutip dalam konteks keandalan (Composite Reliability) > Chin, W. W., & Dibbern, J. (2010). An introduction to a permutation based procedure for multi-group PLS analysis: Results of tests of differences on simulations and a cross cultural analysis of the sourcing of information system services between Germany and the USA. Dalam V. E. Vinzi, W. W. Chin, J. Henseler, & H. Wang (Eds.), *Handbook of partial least squares: Concepts, methods and applications* (hlm. 171-193). Springer.
- Cohen, J. (1988). *Statistical power analysis for the behavioral sciences* (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates.

- Fu, C., Cuiying, F., Jiaxi, P., Yajun, Z., & Heng, L. (2022). The job demands-resources model and job burnout: The mediating role of personal resources. *Current Psychology*, 41, 5903-5911.
- Garson, G. D. (2016). Partial least squares: Regression and structural equation models. Statistical Associates Publishers.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2014). A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). Sage Publications.
- Katzenbach, J. R., & Smith, D. K. (1993). The wisdom of teams: Creating the high-performance organization. Harvard Business School Press.
- Schaufeli, W. B. (2017). Applying the job demands-resources model: A 'how to' guide to measuring and tackling work engagement and burnout. *Organizational Dynamics*, 46(2), 120-132.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Vinzi, V. E., Trinchera, L., & Amato, S. (2010). PLS path modeling: From foundations to recent developments and open issues for model assessment and improvement. Dalam V. E. Vinzi, W. W. Chin, J. Henseler, & H. Wang (Eds.), *Handbook of partial least squares: Concepts, methods and applications* (hlm. 47-82). Springer.
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2018). Strategic management and business policy: Globalization, innovation and sustainability (15th ed.). Pearson Education.
- Wulandari, S., & Supratna, U. (2022). Metode penelitian deskriptif kuantitatif dalam analisis organisasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(2), 145-158.